

**MENINGKATKAN DAYA TARIK
INDUSTRI WISATA AIR
(di Kolam Renang Umum, Kolam Renang Hotel, Pantai,
di Waduk dan tempat Wisata air lainnya).
Melalui Olahraga baru “Rekreasi”
“PANCO AIR”**



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN (UTP)
SURAKARTA**

LATAR BELAKANG PENEMUAN

Cikal bakal olahraga rekreasi Panco Air berasal dari pedesaan, yakni dari permainan rakyat (anak-anak kecil). Di suatu desa terdapat kali yang berfungsi untuk pengairan (irigasi teknis persawahan), dengan kedalaman sekitar 1,2 m dan lebar sekitar 5 m. Di sepanjang kali ini, selain terdapat jembatan permanen, juga terdapat banyak jembatan penyeberangan setapak. Jembatan setapak tersebut bisa berupa bambu ataupun papan balok yang tebal. Di atas jembatan setapak inilah, banyak anak-anak yang sembari mandi di sore hari, juga melakukan suatu aktivitas menarik yakni melakukan adu “bantingan“. Dua orang anak saling memegang bahu, lalu berusaha saling menjatuhkan lawan ke dalam air. Pada saat kecil (kelas 5 dan 6 SD), saya (Syahri Alhusin) sering melakukan permainan bantingan tersebut bersama anak-anak lain.

Pada tahun 1994 saya bertugas menjadi dosen di Universitas Tunas Pembangunan. Pada tahun 1996 hingga tahun 2008 saya ditugaskan mengajar Matakuliah Kewirausahaan pada Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP UTP. Dari proses mengajar mata kuliah kewirausahaan itulah, saya mencoba berkreasi untuk merancang olahraga baru. Karena, inti dasar dari pengajaran MK Kewirausahaan tidak lain, bagaimana mengajarkan mahasiswa agar kreatif, inovatif dan produktif. Oleh karena itulah, sejak tahun 1996 saat mengajar MK Kewirausahaan, saya terus mencoba mengingat ingat dan menggali kembali permainan bantingan yang saya lakukan saat di SD, bagaimana agar permainan itu menjadi suatu olahraga yang menarik.

Mulailah saya mendiskusikan dan meminta berbagai masukan dari para dosen olahraga, serta mahasiswa olahraga yang saya ajarkan mk Kewirausahaan. Salah satu hasil masukan mahasiswa, saat mengajarkan mk Kewirausahaan adalah, apada saat saya merasa bingung bagaimana cara membuat jembatan setapak diatas kolam renang. Asal muasal permainan bantingan, dilakukan diatas jembatan setapak diatas kali/sungai. Lalu saya berfikir, bagaimana caranya agar jembatan setapak tersebut bisa dibuat diatas kolam renang pada umumnya. Padahal, lebar kolam renang umumnya bisa mencapai 25 m. Lalu jika dibuat jembatan setapak diujung siku kolam renang, tampaknya jembatan bisa agak pendek. Tetapi akan membahayakan, sebab ruang geraknya jadi kecil. Lalu, pada suatu hari saat mengajarkan MK Kewirausahaan, saya diskusikan dengan mahasiswa. Saya minta masukan bagaimana caranya membuat jembatan diatas kolam renang, sehingga orang mudah bermain bantingan.

Lalu ada seorang mahasiswa, memberikan masukan. Katanya, ...bapak Dosen, jika ingin bermain dikolam renang, maka seharusnya langkah awal adalah, para pemain itu seharusnya “turun”/”masuk” dulu kedalam kolam renang, sehingga diketahui pemain ini bisa tidak masuk didalam air, agar tidak membahayakan. Dari

sinilah saya seolah menadapatkan “masukan” dan “info” yang sangat penting. Bahwa, para pemain harus masuk dulu kedalam kolam renang. Dari info inilah, maka saya merancang alat jembatan setapak, seperti alat bangku yang bisa diletakkan didalam kolam renang. Akhirnya saya gambar sendiri dan rancang model alat Tumpuan Olahraga Pancoair. Setelah jadi, gambarnya barulah saya diskusikan dengan tukang ahli las. Akhirnya, tukang ahli las inilah yang ikut memberikan masukan tentang alat tumpuan olahraga Pancoair.

Kemudian, agar alat tumpuan olahraga Pancoair yang akan dibuat dari besi, jika diletakkan di kolam renang, tidak goyang, maka kami berkonsultasi dengan teman dosen ATMI (akademi teknik mesin industry) Surakarta. Dosen ATMI inilah yang juga memberikan masukan teknik agar alat pancoair bisa dimasukkan dikolam renang, tanpa bergerak jika dimainkan dua orang diatas alat tumpuan olahraga Pancoair tersebut.

Akirnya, pada tahun 2000 an, kami sudah dapat menemukan rancangan terbaik alat tumpuan olahraga Pancoair. Kami sudah mendapatkan program uberhaki tahun 2001 untuk membuat paten Aat Tumpuan Pancoair. Baru tahun 2015 sertifikat paten Pancoair bisa granted. Dan Kamipun membuat aturan main olahraga Pancoair.

BEBERAPA KEGIATAN TERKAIT DENGAN PENEMUAN PANCO AIR

- 1. Permainan ini berasal dari permainan “bantingan” pada saat kami kelas 5 SD, di Desa Srikaton, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan, tahun 1972.**
- 2. Mulai mengadakan penelitian dan perancangan, bagaimana permainan bantingan menjadi suatu jenis olahraga tertentu. Disebabkan karena saya ditugaskan mengajar MK Kewirausahaan di POK tahun 1996 sampai 2016.**
- 3. Telah dilakukan proses Paten (tahun 2001) melalui Program Uber Haki Dirjend Dikti, Depdiknas Jakarta. No. Pendaftaran Paten : P00200100071 dan No. Publikasi Paten : 033.058.**
- 4. Mendapatkan dana bantuan program Karya Alternatif Mahasiswa (KAM) melalui Dirjend Dikti dengan jumlah dana sebesar Rp 15 juta (SK. Nomor : 37/P4T/DPPM/WUB/IV/2002), untuk membuat alat dan sosialisasi di 7 kabupaten di wilayah Surakarta.**
- 5. Mendapatkan Sertifikat MURI : No. 802/R.MURI/X/2002 (Oktober 2002).**
- 6. Penemuan olahraga Panco Air telah kami seminarkan pada “International Convergence on Sport Sciences and Physical Educations Professions,**

Bandung, March 10-12, 2003. di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung”.

- 7. Dengan seminar tersebut, akreditasi POK dari C bisa mendapatkan B. Saat itu, kami bersama Bapak Shodiq Hutomono, selaku Dekan, membawakan presentasi seminar tersebut.**
- 8. Mendapatkan Hak Paten Alat Tumpuan Olahraga Pancoair dari Dirjend HKI Dephukum RI, No. Paten :IDP000038767, tanggal 13 Juli 2015,**
- 9. Mendapatkan Hak Cipta Aturan Permainan Olahraga Pancoair, dari Dirjend Hak Cipta, Dephukum, No. Pendaftaran : 073276, Mei 2015.**
- 10. Dengan mendapatkan Paten dan Hak Cipta, dapat membantu meningkatkan point akreditasi pada bidang penelitian. Tahun 2015 akreditasi POK, naik akreditasi dari C menjadi B.**

DAYA TARIK DAN MANFAAT EKONOMI OLAHRAGA “PANCO AIR”.

Dimanakah letak daya tarik OR Panco Air dan Manfaat Ekonominya ? Terdapat beberapa sisi yang menimbulkan daya tarik tersendiri baik bagi para pemain (anak-anak, remaja, dan orang dewasa), bagi para penonton yang berkunjung di kolam renang atau tempat wisata air serta manfaat ekonominya.

1. Daya Tarik bagi Pemain

- a. Olah raga Panco Air, merupakan salah satu jenis olahraga baru (*yang sebelumnya tidak pernah ada*) yang diadakan di atas air, terutama di kolam renang, kolam khusus Panco Air dan tempat wisata air. Karena olahraga ini bersifat **“atraktif dan rekreatif”**, maka akan menjadi daya tarik tersendiri. Selama ini, kegiatan di kolam renang, kurang terdapat atraksi-atraksi menarik.
- b. Olahraga Panco Air, menarik bagi pemain karena olahraga ini **“mengadu berbagai kemampuan”**, antara lain : kekuatan dan keseimbangan tumpuan kaki, kekuatan tangan, lengan dan bahu, kelenturan badan, kelincahan berdiri di atas papan tumpuan setapak yang terletak di atas air, dll.
- c. Yang paling atraktif dan rekreatif adalah, pada saat menjatuhkan lawan ke dalam air. Terdapat berbagai gerakan yang menarik.

- d. Olahraga ini juga memiliki berbagai trik (strategi) untuk bisa menjatuhkan lawan. Oleh karena itu, gerakan pada olahraga ini akan sangat beraneka ragam dan sangat lucu serta mendebarkan.

2. Daya tarik bagi Penonton

Jika pertarungan “Panco Air” dipertunjukkan, maka kami dapat memastikan, bahwa para penonton akan segera mengalihkan perhatiannya pada pertarungan baru di atas air, yang jika jatuh ke air akan menimbulkan daya tarik yang menawan dan mendebarkan.

3. Manfaat Bisnis bagi Promosi Perusahaan

Semua jenis pertunjukkan menarik dan atraktif yang bersifat massal, tentu sangat bermanfaat bagi para pengusaha untuk mempromosikan produk-produknya. Olahraga Panco Air merupakan olahraga “atraktif dan rekreatif” yang bersifat massal, sehingga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempromosikan berbagai produk.

4. Manfaat Bisnis bagi Pengelola Kolam Renang

Kami yakin jika pengelola kolam renang atau tempat-tempat wisata air mengadakan pertunjukan Olahraga Panco Air, akan terjadi kenaikan jumlah pengunjung.

Karena cikal-bakal olahraga ini berasal dari permainan rakyat, maka anak-anak, remaja dan orang dewasa akan tertarik mencoba kemampuan mereka untuk beradu kekuatan melalui olahraga Panco Air.

Kami yakin, bahwa jumlah pengunjung kolam renang akan semakin meningkat, tidak hanya dihari libur. Pada hari-hari biasapun, akan banyak anak-anak dan remaja yang mau menguji kebolehnya melalui olahraga Panco Air.

5. Daya tarik bagi Dinas Pariwisata dan Asosiasi Wisata

Saat ini baik Dinas Pariwisata pusat maupun daerah (Pemerintah Daerah) selalu mencari strategi untuk meningkatkan gairah kepariwisataan di Indonesia. Pertunjukan olahraga Panco Air merupakan salah satu aktivitas yang akan mendorong terciptanya **DAYA TARIK WISATA AIR**, baik pada kolam renang umum, kolam renang di hotel-hotel atau tempat-tempat wisata air di seluruh Indonesia bahkan mancanegara.

Adanya pertunjukan olahraga Panco Air yang menarik, akan dapat dimanfaatkan oleh para pengelola perjalanan dan usaha wisata untuk mengemas program-program wisata yang menarik.

6. Manfaat Ekonomi bagi Pemda setempat

Dengan telah menguatnya otonomi daerah, maka masing-masing daerah akan selalu berupaya mencari berbagai strategi untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Melalui pertunjukan olahraga Panco Air yang bersifat “atraktif dan rekreatif” diberbagai kolam renang atau tempat-tempat wisata air, bukan hanya akan meningkatkan jumlah pengunjung wisata local didaerah setempat, tetapi juga dari daerah lain dan sangat bermanfaat untuk menarik wisata asing.

7. Manfaat ekonomi bagi rakyat

Jika terjadi peningkatan jumlah pengunjung wisata di kolam renang atau tempat-tempat wisata air, maka tentu akan bermanfaat bagi para pedagang kecil, pedagang souvenir dan bisa meningkatkan peluang bekerja dan berusaha di sekitarnya.

TUJUAN

Terdapat beberapa tujuan kerjasama pertunjukan Olahraga Panco air dengan dengan pengelola wisata, antara lain :

1. Membantu meningkatkan industri pariwisata, terutama wisata air.
2. Meningkatkan daya tarik (Promosi) kolam renang, dengan diadakannya suatu permainan “atraksi dan rekreasi” Panco Air.
3. Meningkatkan jumlah pengunjung kolam renang, dimana Panco Air diadakan.
4. Meningkatkan pendapatan, baik melalui karcis masuk, maupun dari pelaksanaan seminar penelitian dan pertunjukan olahraga Panco Air.
5. Penemuan dan pengembangan olahraga baru yang diangkat dari permainan rakyat kebanyakan, diharapkan dapat menjadi contoh kreatif, bagi guru olahraga, bagi mahasiswa maupun dosen olahraga.
6. Dapat dijadikan sebagai wadah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, bagi para mahasiswa dan dosen olahraga baik dari FKIP UTP, maupun dari perguruan tinggi lain.
7. Dapat dijadikan sebagai materi kegiatan seminar dan lokakarya penelitian dan pengembangan suatu karya cipta olahraga baru.
8. Dapat dijadikan sebagai ajang kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkepentingan lainnya, misalnya Dinas Pariwisata, Perindustrian (mungkin yang dapat memproduksi alat tumpuan olahraga pancoair), atau berbagai perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar, yang berkenan mengembangkan olahraga Pancoair.

MODEL ALAT TUMPUAN

Melalui proses penelitian dan uji coba yang panjang, maka kami telah merancang baik Alat Tumpuan maupun Aturan Permainan olahraga Panco Air walaupun boleh dikatakan masih sederhana. Tetapi kami memiliki suatu keyakinan bahwa suatu saat nanti, baik model **Alat Tumpuan** maupun **Aturan Permainan** akan menjadi lebih sempurna.

Alat Tumpuan sebagai alat utama yang digunakan dalam olahraga Panco Air telah kami rancang sedemikian rupa dan sesederhana mungkin. Alat tumpuan olahraga Panco Air ini terbuat dari Papan Balok dan Besi Pipa anti-air (galpanis). Alat tumpuan olahraga Panco Air terdiri atas dua ukuran. Ukuran pertama untuk remaja dan dewasa, yakni panjang 5 m dan tinggi standar 1,5 – 2 m (bisa naik turun 0,50 m guna menyesuaikan kedalaman kolam). Ukuran kedua, untuk anak-anak dengan panjang 5 m dan tinggi 1,2 m – 1,5 m. Adapun gambar dan foto alat dapat dilihat di bawah ini :

Gambar 1: Alat Tumpuan Olahraga Panco Air (Lama)



Gambar 1: Alat Tumpuan Olahraga Panco Air (baru)



Keterangan Gambar Teknis :

Gambar A :

Papan Tumpuan yang terbuat dari Papan Balok (kayu) dengan:

Panjang = 5 m.

Lebar = 30 m.

Tinggi = 3-5 m.

Gambar B :

Alat Pengatur naik-turun papan tumpuan yang digunakan sebagai tempat tumpuan 2 (dua) orang yang melakukan tanding Panco Air, terbuat dari besi antiair dengan :

Diameter pipa (sok) luar = 2 inci.

Diameter pipa (sok) dalam = 150 cm.

Tinggi (range) naik turun = 50 cm, dengan titik lobang naik turun berjarak 10 cm. Terdapat 5 lubang untuk mengatur naik turun.

Gambar C :

Konstruksi Kaki Tumpuan Tegak yang terbuat dari besi pipa antiair dengan rincian :

Diameter kaki tumpuan = 2 inci

Tinggi kaki tumpuan = 150 cm

Lebar kedua kaki tumpuan = 30 cm

Jumlah anak tangga = 4 anak tangga

Gambar D :

Konstruksi Kaki Tumpuan Dasar yang terbuat dari besi pipa :

Panjang = 120 cm

Gambar E :

Tapak Kaki Tumpuan yang berfungsi untuk memperberat dan menapakkan alat tumpuan agar tidak bergerak sedikitpun. Terbuat dari besi persegi dengan tebal 2 cm, panjang 20 cm dan lebar 20 cm.

Gambar F :

Alat untuk mengatur kelandaian tapak kaki tumpuan. Dengan cara memasang baut yang dapat diputar pada tapak kaki tumpuan.

Gambar G :

Alat Penyangga Balok Tumpuan, sehingga mengeper (mengayun). Alat ini adalah per (pegas) seperti “Shock Becker” pada sepeda motor.

Gambar H :

Merupakan alat perekat penghubung kedua konstruksi kaki tumpuan, yang dibuat dengan model “knock down” (hingga mudah dibuka dan dipasang).

Gambar I :

Lapisan karet yang didalamnya berisi busa yang melapisi semua konstruksi besi, berguna untuk menjaga keamanan dan kenyamanan para pemain.

ATURAN PERMAINAN (Sudah mendapatkan Hak Cipta).

Melalui proses penelitian dan berbagai pertunjukkan di wilayah Keresidenan Surakarta, maka kami telah menetapkan **Aturan Permainan** yang tidak menutup kemungkinan akan berkembang lagi. Aturan permainannya adalah sbb :

1. Permainan dilakukan oleh dua orang yang berdiri di atas Papan Tumpuan Panco Air.
2. Pemain Pertama menempati “ruang gerak permainan” dengan warna “HIJAU” dan Pemain Kedua menempati “ruang gerak permainan” dengan warna “KUNING”. Lebar masing-masing ruang gerak 1,5 m. pemain tidak boleh memasuki (mundur) pada ruang gerak “MERAH”. Jika terjadi, maka permainan harus diulang.
3. Pada saat start, posisi kedua pemain berada pada garis putih (terletak di tengah papan tumpuan).
4. Agar permainan seimbang, pemain harus dikelompokkan dalam kelas berat badan, kelas usia, atau tingkatan pendidikan (SD, SLTP, SLTA ke atas, PT/dewasa).
5. Gerakan utama bermain adalah membanting ke kiri atau ke kanan dengan cara saling “memegang bahu” (pada gerakan panco sejati) atau dengan cara “menampik” (menekan) dengan tangan pada gerakan panco bebas.
6. Gerakan Panco Air dibagi dua, yakni Gerakan Panco Sejati (posisi kuda-kuda dan saling memegang bahu) dan Gerakan Bebas (posisi dan gerakan bebas). Pada setiap pertandingan boleh menggunakan gerakan bebas dan sejati.

7. Pertandingan dilakukan minimal dalam 2 set jika “sama kuat” maka ditambah 1 set lagi.
8. Pemain dapat mengalahkan lawan jika dapat menjatuhkan lawan ke dalam air dengan skore 2:0.
9. Jika jatuh bersamaan dalam 3 set, maka pemain yang menyentuh air lebih dahulu yang dianggap kalah.
10. Pemain yang masih dapat bertahan 3 detik di atas alat tumpuan, setelah itu baru jatuh ke air, tetap mendapatkan skore 1 (dianggap tidak jatuh ke air).
11. Batas permainan adalah dari pinggang ke atas hingga bahu (pundak). Permainan tidak boleh dilakukan pada bagian kepala dan kaki. Jika pemain bermain di atas kepala dan kaki akan dikenakan hukuman. Tiga kali pelanggaran dianggap kalah.
12. Pemain tidak boleh menggunakan alas kaki, perhiasan, dll. Kuku harus dipotong sebelum bermain.
13. Pemain harus sehat, bisa berenang dan bebas dari penyakit yang membahayakan dalam air.
14. Pemain bisa menggunakan alat pengaman kepala, siku tangan, lutut kaki dan bagian badan (jika diperlukan).

GERAKAN-GERAKAN YANG DIPERMAINKAN

1. **Kekuatan tumpuan kaki pada posisi kuda-kuda.** Kekuatan pada tumpuan kaki dipergunakan untuk mengatur keseimbangan dan keteguhan tegaknya posisi badan secara menyeluruh. Posisi kaki yang mampu menyeimbangkan dan mengokohkan tegaknya badan secara menyeluruh adalah posisi kuda-kuda.
2. **Kelincahan kaki.** Selain kekuatan dan keseimbangan kaki, kelincahan kaki juga poin tersendiri dalam pertandingan Panco Air. Seorang pemain yang memiliki kelincahan kaki di atas papan tumpuan dapat melompat-lompat mengganti posisi kaki di atas papan tumpuan dengan mudahnya.
3. **Kekuatan otot tangan, lengan dan bahu.** Kekuatan otot tangan, lengan dan bahu bermanfaat untuk bisa menjatuhkan lawan ke kiri dan atau ke kanan hingga jatuh ke dalam air.
4. **Kelenturan dan kelincahan gerakan tubuh.** Kelenturan dan kelincahan tubuh digunakan untuk menghindari (mengelak) lawan yang tiba-tiba mendorong.
5. **Pengaturan strategi.** Dalam olahraga Panco Air, terdapat taktik/strategi yang dapat menjatuhkan lawan dengan lebih mudah, sekalipun tubuh lawan lebih besar.

6. **Gerakan mata dan pemusatan pikiran.** Gerakan mata digunakan untuk mengantisipasi gerakan lawan yang mungkin secara tiba-tiba. Pemusatan pikiran digunakan untuk secepat kilat dapat mengatur strategi gerakan, guna mengimbangi serangan lawan.

TEMPAT PERTUNJUKAN PANCO AIR

Olahraga “atraktif dan rekreatif” Panco Air dapat dilaksanakan di beberapa jenis tempat, antara lain :

1. Pada kolam renang umum yang biasanya terdapat disetiap kabupaten/kota.
2. Pada kolam renang yang terdapat di hotel-hotel.
3. Dipinggir Pantai
4. Kolam Waduk
5. Pada tempat-tempat wisata air.
6. Pada kolam khusus yang dirancang untuk olahraga “Panco Air” (kolam yang relatif kecil, bisa berbentuk persegi dan bisa juga bundar dengan diameter 10 m).

RENCANA “ROAD SHOW” PANCO AIR

Guna mensosialisasikan pertunjukan olahraga Panco Air, maka akan dilakukan “Road Show” Panco Air di seluruh Indonesia dan Mancanegara dengan beberapa tahapan, antara lain :

1. Tahap I, akan dilakukan “road show” Panco Air di seluruh Propinsi Jawa Tengah dan DIY
2. Tahap II, akan dilakukan “road show” Panco Air di wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta
3. Tahap III, akan dilakukan “road show” Panco Air di wilayah Jawa Timur, Bali dan NTT
4. Tahap IV, akan dilakukan “road show” Panco Air di wilayah Sumatera, Batam dan Singapura
5. Tahap V, akan dilakukan “road show” Panco Air di wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Maluku
6. Tahap VI, akan dilakukan “road show” Panco Air di mancanegara

MODEL KERJA SAMA PERTUNJUKAN PANCO AIR

Terdapat beberapa model kerja sama penyelenggaraan olahraga Panco Air yang dapat dilakukan dengan semua pihak. Model kerja sama tersebut kami tawarkan secara fleksibel.

1. Pihak Pengelola Kolam Renang menyediakan kolam renang, yang diperkirakan bisa digunakan untuk pertunjukan Pancoair.
2. Kolam renang yang dimaksud, bisa kolam renang umum (untuk anak-anak dengan kedalaman 1,2 m dan untuk remaja dewasa 1,5 m). Bisa juga dengan membuat kolam renang khusus untuk Panco Air dengan ukuran 10 m² atau kolam bundar diameter 10 m.
3. Pada kolam renang tersebut, memang sebaiknya ada ruang untuk seminar. Sebab, dalam pertunjukan Panco dilakukan juga seminar tentang “Bagaimana meneliti dan merancang suatu olahraga baru, seperti Panco Air”.
4. Kami team riset Panco Air (FKIP POK UTP) akan menyediakan Alat Tumpuan Olahraga panco Air (bisa dengan cara sewa, dibeli atau kerjasama), serta pelatih/juri dan pelaksana program seminar dan pertunjukan/pertandingan olahraga Panco Air.
5. Model kerjasama bagi hasil dan atau lainnya dapat dibicarakan lebih lanjut.

STRATEGI MENINGKATKAN PENGUNJUNG WISATA AIR :

Ada beberapa cara yang bisa kami lakukan untuk meningkatkan Pengunjung Kolam Renang melalui Pertunjukan Panco Air, antara lain :

a). Jumlah mahasiswa FKIP POK UTP yang besar.

Perlu diketahui bahwa mahasiswa FKIP Pendidikan Olahraga & Kesehatan (POK) UTP berjumlah sekitar 2000 mahasiswa. Ada beberapa kegiatan yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan pertunjukan OR Panco Air, antara lain :

a.1. Pada setiap semester selalu diadakan pertandingan olahraga antar tingkat. Jenis olahraga yang dipertandingkan bisa beraneka jenis olahraga, termasuk OR Panco Air. Dengan demikian, pada setiap semester bisa dilakukan pertandingan OR Panco Air.

a.2. Pada tiap semester 6 (FKIP POK), biasanya saya (Syahri Alhusin) ditugaskan mengajar Matakuliah Kewirausahaan. Pada setiap pengajaran Kewirausahaan, saya selalu memberikan salah satu materi penciptaan olahraga baru Pancoair. Lalu, di akhir perkuliahan, kami meminta mahasiswa mengadakan seminar dan pertunjukan Pancoair.

b). Mengadakan Pertandingan OR Panco Air bagi para siswa dan mahasiswa.

Dapat dilakukan pada tingkat SD, SLTP maupun SLTA, baik pada tingkat Kota Surakarta, tingkat karesidenan Surakarta, tingkat Jateng bahkan tingkat nasional.

Pertandingan bisa dilakukan antar mahasiswa baik se PT di Pemkot Surakarta, Se Karesidenan Surakarta, Se Propinsi Jateng atau pada tingkat nasional.

c). Mengadakan Pertandingan antar guru-guru olahraga.

Dapat dilakukan pada tingkat SD, SLTP dan SLTA, baik tingkat Pemkot Surakarta, Karesidenan Surakarta, Propinsi Jateng bahkan tingkat nasional. Kegiatan ini juga akan meningkatkan jumlah pengunjung TSTJ Surakarta.

d). Mengadakan pertandingan Spontan OR Panco Air dengan hadiah-hadiah kecil yang menarik.

e). Sebagai Pusat Diklat dan Pembinaan OR Panco Air bagi para pengelola kolam renang seluruh Indonesia, bagi guru olahraga se Indonesia, bagi para dosen OR se Indonesia.

BIAYA ALAT :

No	Ukuran Alat Tumpuan Panco Air	Harga	Keterangan
1	Panjang 5 m, tinggi 1,5 m (untuk remaja dan dewasa)	Rp 8.000.000.-	Terbuat dari besi pipa galpanis (antiair) dan (papan balok) dengan daya tahan 5-10 tahun). Dilapisi karet pengaman
2	Panjang 5 m, tinggi 1,2 m (untuk anak-anak)	Rp 7,000.000.-	Sda.

Team Riset :

- 1. Drs. Syahri Alhusin, MS**
- 2. Dr. Sodik Hutomono, M.Kes.**

Sekretariat Team Riset :

- 1. Kampus UTP I, Jl. Raya Balekambang No. 1, Manahan, Solo
Telpon : (0271) 726278**
- 2. Kampus UTP II, Jalan Walanda Maramis No. 31 Cengklik, Solo.
Telpon : (0271) 854188**

Surakarta, 15 Juli 2015
Ketua Team Riset OR Panco Air

DRS. SYAHRI ALHUSIN, MS

FOTO-FOTO PANCO AIR







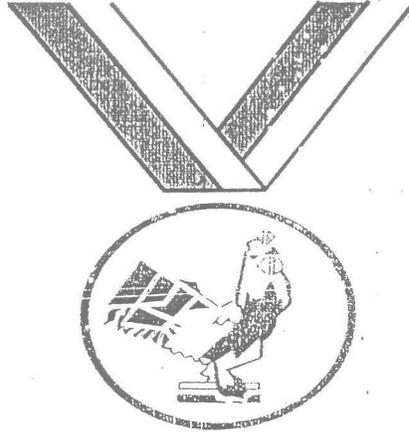






SERTIFIKAT MURI

REKOR INDONESIA



PIAGAM PENGHARGAAN
MUSEUM
REKOR INDONESIA

No: 802 / R.MURI / X / 2002

DIANUGERAHKAN KEPADA

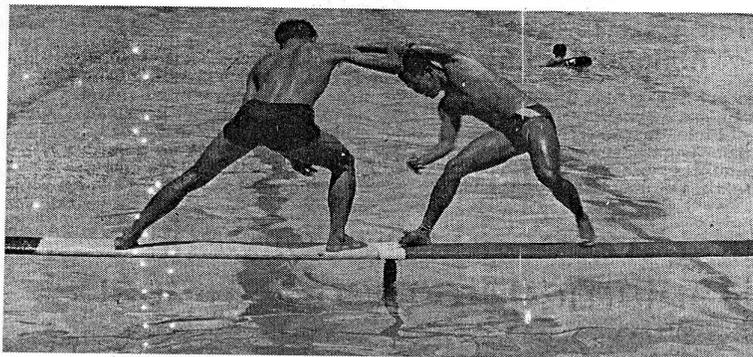
Drs. Syahri Alhusin, MS
(Ketua Riset Tim FKIP POK UTP)
ATAS PRESTASI

*Pemrakarsa Olah Raga Panco Air
Pertama di Indonesia*

Semarang, Oktober 2002


(JAYA SUPRANA)

LINTAS SPORT



Panco Air

Tim FKIP-POK Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Solo, telah menciptakan sarana olahraga yang baru, yaitu panco air. Olahraga itu, kini sedang gencar-gencarnya dipromosikan sebagai cabang olahraga baru, yang nantinya bisa dimasyarakatkan dan diminati. (Foto: Wawasan/Huda)

UTP Patenkan Panco Air

SUARA MERDEKA 23-8-02

SOLO- Berbagai cara dilakukan untuk menarik wisatawan, khususnya dari mancanegara. Salah satu acara spektakuler dan menarik perhatian diciptakan, sebab mengandalkan aneka keindahan alam saja belum cukup.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta menciptakan sebuah olahraga air yang bersifat rekreatif dan atraktif.

"Kami namakan panco air karena sejenis panco, tetapi dilakukan di atas sebuah papan di atas air. Bisa di kolam renang atau tempat wisata air lain," kata Koordinator Riset Drs Syahri Alhusin MS, kemarin.

Jenis olahraga sekadar untuk kegembiraan itu sudah diajukan untuk mendapat hak paten. Kini juga dimasyarakatkan di tujuh daerah eks Karesidenan Surakarta. Yakni, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Wonogiri, Klaten, Boyolali, dan Solo.

Olahraga ini bisa dimainkan siapa saja, baik anak-anak maupun orang dewasa. Tak ada atau sangat kecil risikonya dari biayanya sangat murah.

"Paling hanya membutuhkan dana untuk membuat alat tumpuan yang dipasang di atas kolam. Rp

3.500.000 paling murah, terbuat dari pipa galpanis, sedangkan yang mahal Rp 7 juta dari pipa stainless."

Sangat Sederhana

Aturan permainannya sangat sederhana. Sama dengan panco biasa, pemain berhadapan sebagai lawan, saling berpegangan tangan. Mereka harus saling menjatuhkan lawan ke air.

"Mereka tak boleh menggunakan kaki, baik menendang maupun menjegal. Jadi seperti olahraga yudo. Karena itulah agar seimbang, pemain dikelompokkan menurut berat badan," kata Syahri.

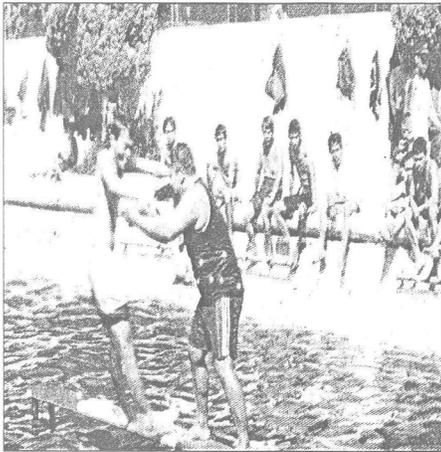
Permainan itu akan menarik, atraktif, sekaligus rekreatif karena bisa jadi salah satu langsung jatuh atau jatuh berdua. Yang jatuh kalah. Jika jatuh bersamaan, yang menyentuh air lebih dulu kalah.

Pemain hanya berdiri di atas papan tumpu selebar 30 cm. "Mungkin seperti permainan dalam perayaan 17-an. Namun yang ini lebih teratur."

Sebagai percobaan untuk memasyarakatkan, Sabtu dan Minggu besok UTP menggelar lomba olahraga ini di kolam renang Tirtomoyo, Manahan, Solo. Dia berharap olahraga ini tersebar dan menjadi daya tarik bagi wisatawan. (an-42g)

RADAR SPORT

MINGGU PON, 25 AGUSTUS 2002



PANCO AIR: Suasana uji-coba panco air di Kolam Renang Manahan.

POK-UTP Sosialisasikan Panco Air

SOLO - Tim Riset Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (POK)-FKIP Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Solo, kemarin mensosialisasikan penemuan olahraga baru mereka, panco air, di Kolam Renang Tirtomoyo Mahanan. Sosialisasi untuk wilayah Solo ini juga akan dilakukan pagi ini, di tempat yang sama.

Menurut koordinator tim riset, Drs Syahri Alhusin MS, olahraga ini memang khusus dimainkan di atas air. Sehingga dapat dilakukan di kolam renang umum ataupun tempat wisata air lainnya. "Tujuan utama kita adalah untuk meningkatkan daya tarik wisata air di Indonesia. Sehingga lebih bersifat atraktif dan rekreatif," ujar Syahri, kepada *Radar Solo* kemarin.

Sosialisasi di Manahan sendiri merupakan kali kedua. Setelah sosialisasi serupa di Umbul Pengging, Boyolali

bulan lalu. Tim riset sendiri mendapatkan bantuan Program Karya Alternatif Mahasiswa dari Ditbinlitabmas. Dirjen Dikti, untuk memasyarakatkan olahraga ini di 7 Kabupaten/Kota wilayah Eks Karesidenan Surakarta. "Kami juga sedang dalam proses mendapatkan paten melalui bantuan Program UBER HAKI, dan memenuhi undangan Museum MURI di Semarang," imbuh Syahri.

Olahraga ini ditemukan tim riset Drs Syahri Alhusin, Drs Shodiq Hutomono, Drs Herrywansyah, Drs Teddy Agung, dan Ir Joko Kusdiman. Lain dengan panco konvensional, panco air melibatkan seluruh otot tangan, lengan bahu, kekuatan badan dan kekuatan tumpuan kaki, sebagai fokus permainan. Sasaran utama pemain adalah menjatuhkan lawan dengan membanting ke kiri atau ke kanan, sehingga jatuh ke dalam air. (tej)



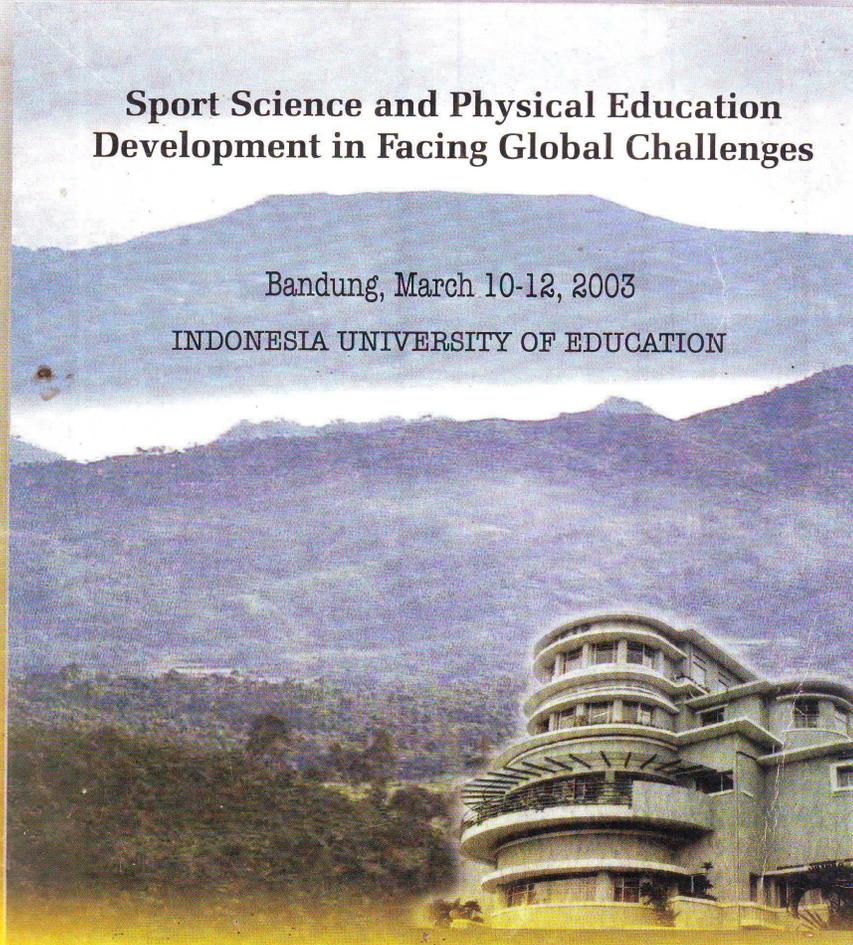
INTERNATIONAL CONFERENCE ON SPORT SCIENCES AND PHYSICAL EDUCATION PROFESSIONS



**Sport Science and Physical Education
Development in Facing Global Challenges**

Bandung, March 10-12, 2003

INDONESIA UNIVERSITY OF EDUCATION



Hosted by

- The School of Physical Education & Health Education,
Indonesia University of Education
- Indonesia Directorate General of Sport
- D A A D



BANK BNI



CERTIFICATE



This is to certify that

Syafiq Alhusin

has participated in

**THE INTERNATIONAL CONFERENCE ON SPORT SCIENCES
AND PHYSICAL EDUCATION PROFESSIONS**

Theme: "Sport Science and Physical Education Development in Facing Global Challenges"
as a

Paper Presenter

held on March 10-12, 2003
at **INDONESIA UNIVERSITY OF EDUCATION**
Bandung, Indonesia

Organized by:
The School of Physical and Health Education, Indonesia University of Education
in cooperation with the Directorate General of Sport, Ministry of National Education, Indonesia and DAAD Germany

Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.

OC Chairman

CONFERENCE SCHEDULE - BANDUNG, MARCH 10-12, 2003

Date & Time	Agenda	Speaker(s)/Panelist(s)	Moderator	Venue
March 10, 2003				
07.00 – 09.00	Registration	Organizing Committee	Organizing Committee	Conference Hall (Balai Pertemuan)
09.00 – 09.30	Opening Ceremony Speeches	<ul style="list-style-type: none"> • Director General of Sport • Rector of Indonesia University of Education (IUE) • President of National Olympic Committee • Governor of West Java 	Organizing Committee	Conference Hall (Balai Pertemuan)
09.40 – 09.55	Tea/Coffee Break			Conference Hall (Balai Pertemuan)
10.00 – 11.00	Keynote Speech: Development and Future of Sport Science Profession in Indonesia	Prof. Drs. Toho Cholik Mutohir, MA., Ph.D. (Director General of Sport, Ministry of National Education)	Iwan Setiawan	Conference Hall (Balai Pertemuan)
11.00 – 12.15	Plenary 1: Sport Science Development in Germany	Prof. Dr. Helmut Digel (University of Tubingen, Germany)	Danu Hoedaya	Conference Hall (Balai Pertemuan)
12.15 – 13.00	Lunch Break	Organizing Committee		Conference Hall (Balai Pertemuan)
13.00 – 14.15	Plenary 3: The Development of Elite Sport: A Management Perspective.	Prof. Dr. Koh Sasaki (Nagoya University, Japan)	Yus Solihin J.S. Ahmad Dahidi	Conference Hall (Balai Pertemuan)
14.15– 14.30	Preparation for Parallel Sessions and Poster Presentation			
	Paper Presentation 1A			FPMIPA Building
14.30 – 15.30	The Effects of Two Training Models on Pitching Skill in Golf	Amung Ma'mun (FPOK)	Yudha M. Saputra	Room A (Auditorium, 2 nd Floor)
	Physical Education as a Learning Media for Basic Motoric and Mathematics of Elementary School Students.	Nina Sutresna (FPOK)		

15.30 – 15.50	Tea/Coffee Break			FPMIPA Building
15.50 – 16.50	The Study on the Profile of Goal-Setting Level Among Student Athletes and Non Students Athletes of a Sport Coaching Study Program	Rusli Ibrahim Ajang Suparlan (FPOK)	Boyke, M.	Room A (Auditorium, 2 nd Floor)
	Physical Growth and Physical Fitness of Elementary School Children	Amung Ma'mun, Ajang S, Yunyun Y., Indra Thohir (FPOK)		
	Profile of Self, Task, and Impact Concerns About Pursuit of Teaching Professional Physical Educator Students For Preparing Process in PE Professions	Yudha M. Saputra (FPOK)		
	The Effect of Continuous and Interval Trainings on Fat Thickness of FIK UNNES Students.	M. Nasution (UNNES)		
	Paper Presentation 2 B			FPMIPA Building
14.30 – 15.30	Influence of Training Result Speed and Endurance on 100 M Sprint: An Experimental Study at the Sport Science Faculty, State University of Semarang	Rumini (UNNES)	Toto Subroto	Room B (2 nd Floor)
	Carnitin Effect to Work Pulse and Maximum Vo2 on Untrained Persons	Sutardji Oktia Woro Kasmini (UNNES)		
	The Role Between Lecturer Female Students' Interactional Style with Exploration and Commitment in the Attainment of Gender Role Identity Status of Sport Science Faculty Female Students	Heny Setiawati (UNNES)		
	Sport as the Basic Life-Skill of an Early Education	James Tangkudung (UNJ)		
15.30 – 15.50	Tea/Coffee Break			FPMIPA Building
15.50 – 16.50	The Contribution of Physical Education and Some Sport Skills on Emotional Intelligence of Fifth and Sixth Grade Elementary School Students	Uhamisastra, Yunyun Yudiana (FPOK)	Beltasar Tarigan	Room B (2 nd Floor)
	Further Introduction to Eccentric Weight Training Programs	Yudy Hendrayana Yoyo Bahagia (FPOK)		
	Designing and Socializing "Panco Air" as a New Sport	Syahri Alhusin Shodiq Antomono (UTP-Solo)		
	Paper Presentation 2C			FPMIPA Building
14.30 – 15.30	Junior Sport Training Model by Multilateral Approach	Khomsin (UNNES)	Nurhasan	Room C (2 nd Floor)

SERTIFIKAT PATEN

ALAT TUMPUAN OLAHRAGA PANCOAIR



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, memberikan Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIV. TUNAS PEMBANGUNAN
Jl. Raya Balekambang Lor. No.1, Manahan,
SURAKARTA

Untuk Invensi dengan Judul : ALAT TUMPUAN OLAHRAGA PANCO AIR

Inventor : Drs. Syahri Alhusin
Drs. Mamin Suparmin
Drs. Shodiq Hutomono
Drs. Herrywansyah
Drs. Teddy Agung

Tanggal Penerimaan : 23 Januari 2001

Nomor Paten : IDP000038767

Tanggal Pemberian : 13 Juli 2015

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 8).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



00-2015-104213

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Paten

Ir. Timbul Sinaga, M.Hum.
NIP. 196202021991031001

HKI. 3 - 000000716

SERTIFIKAT HAK CIPTA “ATURAN MAIN PANCOAIR”



REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : 000201501349, 04 Mei 2015
- II. Pencipta
Nama : **Drs. SYAHRI ALHUSIN, M.S.**
Alamat : Sanggir Kidul Rt.002 Rw.007, Desa Paulan
Kec. Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah,
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Drs. TEGUH SANTOSA, M.Pd.**
Alamat : Jalan Walanda Maramis No.31
Cengkilik, Soto, Jawa Tengah,
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Seni Gerak
- V. Judul Ciptaan : **ATURAN PERMAINAN OLAHRAGA PANCO AIR**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia : 17 Oktober 2002, di Semarang
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung
hingga 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta
meninggal dunia.
- VIII. Nomor pencatatan : 073276

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
a.b.

DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN TANK LEMPAK SIKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG

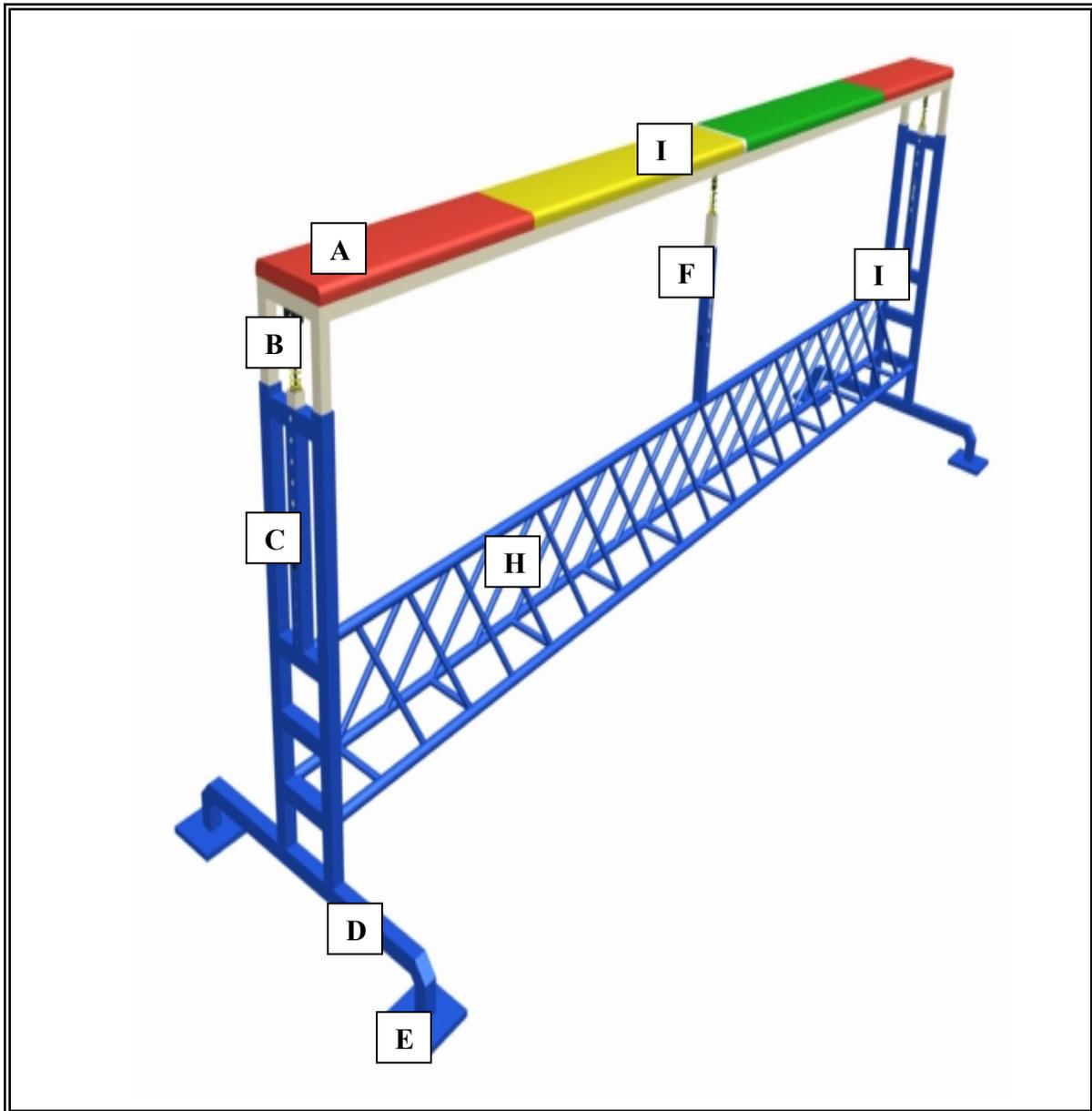


Yudhan Ningsih, S.H., M.H.
NIP. 195511291982032001

HKI. 2-01-000002712

GAMBAR/DISAIN ALAT PANCO AIR

Untuk Penyempurnaan Pengusulan : 1. PATEN, 2. HAK CIPTA



KETERANGAN ALAT TUMPUAN PANCO AIR

Alat Tumpuan Olahraga Panco Air dibuat dari besi dan kayu. Panjang Alat Tumpuan 5 m, lebar kaki 1,2 m dan tinggi 1,5 m. Kelengkapan alat panco air ini adalah (rincian model 1 yang dipisahkan penjelasannya pada tiap bagian).

Gambar A :

Papan Balok Kayu dengan ukuran : Panjang 5 m, lebar 25 cm dan tebal 4 cm. Papan Kayu Balok ini diutamakan kayu yang tahan air, sebagai contoh Kayu Bengkiray Kalimantan. Papan Kayu Balok ini dilapisi busa dan karet. Busa dengan tebal 2 cm pada lapisan pertama dan karet dengan ketebalan 2 ml pada lapisan luar. Tujuan pelapisan busa dan karet adalah untuk menjaga keamanan, jika kepala dan anggota tubuh menyentuh papan balok.

Diatas papan balok ini dibagi menjadi beberapa warna (tanda) sebagai ruang gerak permainan. Garis strep putih dengan lebar 2 cm, digunakan sebagai petunjuk posisi tempat awal kedua pemain (kedua ujung jari kaki kedua pemain diletakkan dekat garis putih). Ruang berwarna Kuning dan Hijau adalah ruang gerak tempat bermain masing-masing pemain. Lebar ruang gerak ini masing-masing adalah 1 m. Ruang gerak berwarna merah pada kedua sisi dibelakang pemain adalah ruang gerak yang tidak boleh disentuh. Dengan demikian, pemain tidak boleh mendorong lawan hingga ruang gerak warna merah. Jika terjadi, maka permainan diulang.

Gambar B :

Alat Pengatur naik-turun papan tumpuan yang digunakan sebagai tempat tumpuan 2 (dua) orang yang melakukan tanding Panco Air, terbuat dari besi anti-air dengan : Diameter pipa (sok) luar = 2 inci, Diameter pipa (sok) dalam = 150 cm (Pipa bundar atau persegi). Tinggi (range) naik turun = 50 cm, dengan titik lobang naik turun berjarak 10 cm. Terdapat 5 lubang untuk mengatur naik turun.

Gambar C :

Konstruksi Kaki Tumpuan Tegak yang terbuat dari besi pipa anti-air (Pipa bundar atau Persegi) dengan rincian : Diameter kaki tumpuan = 2 inci, Tinggi kaki tumpuan = 150 cm, Lebar kedua kaki tumpuan = 30 cm. Jumlah anak tangga untuk tempat naik pemain = 4 anak tangga

Gambar D :

Konstruksi Kaki Tumpuan Dasar yang terbuat dari besi pipa (bundar atau persegi) : Lebar = 120 cm, Tinggi = 15 cm.

Gambar E :

Tapak Kaki Tumpuan yang berfungsi untuk memperberat dan menapakkan alat tumpuan agar tidak bergerak sedikitpun. Terbuat dari besi persegi dengan tebal 2 cm, panjang 20 cm dan lebar 20 cm.

Gambar F :

Alat Penyangga Balok Tumpuan, sehingga mengeper (mengayun). Alat ini berupa per (pegas) yang dirancang seperti "Shock Becker" pada sepeda motor.

Gambar G :

Merupakan alat perekat/penghubung kedua konstruksi kaki tumpuan (yang berfungsi memperkuat posisi alat), yang dibuat dengan model “knock down” (hingga mudah dibuka dan dipasang).

Gambar I :

Lapisan karet yang didalamnya berisi busa yang melapisi semua konstruksi besi, berguna untuk menjaga keamanan dan kenyamanan para pemain.

